

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu meliputi penelitian skripsi yang berjudul “Pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dalam Program Infotainment (Studi Analisis Isi terhadap Siaran Infotainment “Insert Today” di Trans TV pada Periode Januari 2023)”. Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang telah diuji oleh peneliti, terdapat pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang paling tinggi pada dimensi kepentingan publik. Pelanggaran P3SPS pada kepentingan publik sebanyak 20 dengan persentase 30,33%.

Dimensi kepentingan publik yang berpedoman pada Pasal 11 Ayat 1 P3 dan Pasal 11 Ayat 1 SPS, konten program siaran “Insert Today” periode Januari 2023 masih cenderung memuat berita masalah privasi individu para selebriti misalnya, pada tanggal 4 Januari 2023 dengan judul berita “Istri Arya Saloka Tak Tampak Hadir 1000 Hari Kepergian Ibunda Jokowi”. Dalam hal ini, isi dari berita tersebut dinilai kurang bermanfaat karena mengandung masalah pribadi.

Pelanggaran P3SPS yang terendah pada dimensi norma kesopanan dan kesusilaan yang berpedoman pada Pasal 9 P3, Pasal 9 Ayat 1 SPS, dan Pasal 9 Ayat 2 SPS. Dalam konten program siaran “Insert Today” periode Januari 2023 memuat adanya menyinggung terkait agama. Misalnya, pada tanggal 2 Januari 2023 dengan

judul berita “Permintaan Maaf Pinkan Mambo, Setelah Menjelekkkan Sesama Teman Selebriti Disosial Media”.

Dalam hal ini, pernyataan dari Pinkan Mambo mengatakan bahwa ia takut dihujat oleh ustad-ustad. Dari hasil penelitian, pada dimensi norma kesopanan dan kesusilaan terdapat 1 pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dengan persentase 1,52%.

Secara keseluruhannya program siaran “Insert Today” termasuk kategori pelanggaran rendah. Namun, terdapat pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) sebanyak 52.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti analisis isi sebuah konten, berdasarkan unit analisis yang berbeda (seperti: *scene*, kata/kalimat yang digunakan) agar dapat memberikan perspektif baru bagi para pembaca mengenai analisis isi.

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan seluruh perusahaan pertelevisian lebih memperhatikan kaidah etik jurnalistik saat membuat acaranya, khususnya UU P3SPS yang disusun bersama oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Menyusun kesepakatan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sebagai penonton, dengan mempertimbangkan fungsi dari

televisi yaitu sebagai media massa dan ruang publik masyarakat yang menggunakan televisi untuk mendapatkan informasi yang layak.

